

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal dan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki program keahlian dalam bidang keteknikan. SMK sebagai salah satu sekolah kejuruan dituntut untuk terus berusaha dan semakin ditantang untuk meningkatkan hasil lulusan yang benar-benar mempunyai skil atau kemampuan dalam bidangnya masing-masing, sehingga lulusan SMK mampu bersaing dalam Era Globalisasi sekarang ini.

Sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum SMK dengan kurikulum 2013 yaitu : 1). Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja, mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan program dalam program keahlian yang dipilihnya. 2). Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berprogram, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesionalisme dalam bidang keahlian yang diminatinya. 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan 4). Membekali peserta didik dengan program-program yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

SMK Negeri 1 Merdeka merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Salah satu program studi keahlian yang ada di sekolah ini adalah teknik bangunan. Teknik bangunan memiliki tiga program keahlian yaitu teknik konstruksi batu beton, teknik gambar bangunan dan teknik furnitur. Ketiga program keahlian tersebut bertujuan mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, inovatif, terampil, religius dan berakhlak mulia serta lulusannya mampu memasuki lapangan kerja, berkarir, berprogram sehingga mampu mengembangkan diri dalam menghadapi Era Globalisasi.

SMK bangunan memiliki mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik, salah satunya adalah Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan. Dimana pembelajaran Pengetahuan dasar teknik bangunan, sikap dan keterampilan dalam menggunakan peralatan yang akan digunakan. Pengetahuan dasar teknik bangunan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas X Teknik Gambar Bangunan.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan proses belajar mengajar mata pelajaran ini. Beberapa diantaranya adalah kurangnya keaktifan peserta didik dalam menerima pembelajaran serta belum maksimalnya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, di mana pada saat proses pembelajaran masih berpusat kepada guru. Oleh karena itu diperlukan suatu tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan diharapkan terjadinya peningkatan hasil belajar.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengubah strategi pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas menggunakan strategi pembelajaran ranah motorik, ini merupakan pembelajaran praktik melalui kegiatan kerja siswa. Dalam hal ini, siswa akan dapat menguasai keterampilan kerja secara optimal. Strategi pembelajaran ranah motorik terbagi atas empat yaitu: 1) pembelajaran model pelatihan 2) pembelajaran praktik kejuruan berbasis proyek, 3) metode pelatihan industri (TWI) dan 4) metode pembelajaran pelatihan laboratoriu.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar yang belum optimal disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2003:54), Ada dua faktor yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri, terbagi menjadi tiga yaitu faktor jasmani (mencakup faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (mencakup inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan 2) faktor eksternal adalah faktor yang diluar diri siswa, terbagi menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Dalam proses pembelajaran menuntut siswa berperan aktif dalam memperoleh pengetahuan, dan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator siswa, maka diperlukan adanya suatu alternatif model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Salah satu model yang tepat adalah model pembelajaran project based learning, karena model ini menekankan

kegiatan belajar yang bedurasi panjang, berpusat pada siswa, dan terintegrasi dengan praktik.

Penggunaan model *Project Based Learning* (PBL) jika disesuaikan dengan materi pokok diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti mengalai kendala yaitu kurangnya sumber pelajaran (tidak ada buku panduan) yang digunakan siswa sehingga siswa hanya mengharapkan informasi yang disediakan. Hal ini membuat sulitnya mengatur alokasi waktu dalam menyajikan informasi karena terkadang melebihi alokasi waktu yang ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, bahwa hasil nilai ujian harian mata pengetahuan dasar teknik bangunan pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Merdeka belum optimal, hal ini dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1. Daftar Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengenalan Dasar Teknik Bangunan X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan**

<b>Tahun pelajaran</b>	<b>Interval kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
2015/2016	90-100	-	-	Sangat kompeten
	80-89,99	4	15 %	Kompeten
	70-79,99	12	46 %	Cukup kompeten
	< 70	10	39 %	Tidak kompeten
Jumlah		26	100%	

*Sumber: Guru bidang studi*

Dengan memperhatikan Tabel 1.1 hasil belajar untuk mata pelajaran Pengetahuan dasar teknik bangunan pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Merdeka, maka diketahui dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang yang memperoleh nilai <70 sebanyak 39% (10 orang), nilai 70 – 79,99 sebanyak 46% (12 orang), nilai 80 – 89,99 sebanyak 15% (4 orang), dan belum ada yang memperoleh nilai 90 – 100 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi adalah 70.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, serta menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas dan di ruang praktik. Untuk menunjang kegiatan tersebut maka perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Merdeka dengan judul: **”Penerapan Model *Project Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan belum sesuai dengan ketuntasan yang diharapkan.
2. Siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan masih berorientasi kepada guru (konvensional).
4. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* belum pernah digunakan dalam meningkatkan aktivitas siswa kelas X pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik bangunan program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri I Merdeka Berastagi.
5. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* belum pernah digunakan dalam meningkatkan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri I Merdeka Berastagi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Guna memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah karena mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan, maka perlu dibuat suatu pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan untuk mengetahui aktivitas *visual activities* (memperhatikan pelajaran), *oral activities* (mengemukakan pendapat),

*listening activities*(mendengarkan), dan *mental activities*(memecahkan soal) dan hasil belajar (mata pelajaran pengetahuan dasar teknik bangunan) siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri I Merdeka Berastagi.

2. Penelitian hanya dilakukan pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik bangunan pada kompetensi dasar membuat macam-macam sambungan kayu ; sambungan kayu bibir lurus, sambungan kayu bibir lurus berkait, sambungan kayu bibir miring, dan sambungan kayu bibir miring berkait pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri I Merdeka Berastagi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan aktivitas belajar pengetahuan dasar teknik bangunan pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri I Merdeka?.
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan

pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri I Merdeka?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri I Merdeka melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri I Merdeka melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat diambil manfaat yang berguna antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menambah pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran yang berkaitan dengan motivasi dan hasil belajar konstruksi Bangunan dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)*.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi guru

Sebagai masukan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru serta sebagai informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)*.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan acuan sekolah untuk pemilihan media pembelajaran dan perbaikan dalam upaya meningkatkan pendidikan

### d. Bagi peneliti selanjutnya

dapat menjadi acuan atau pedoman dalam penelitian di sekolah guna memperoleh pengalaman dalam pembelajaran.